

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Shalat Peserta Didik Tunagrahita Di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan bagaimanakah bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan mempraktikkan shalat peserta didik tunagrahita di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik, dan sejauhmanakah hasil kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan mempraktikkan shalat peserta didik tunagrahita di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik.

Data penelitian terhimpun dari observasi pembelajaran guru dan orang tua oleh peneliti, wawancara secara langsung dengan guru, para wali murid, dan masyarakat yang dianggap mampu memberikan keterangan serta masukan yang sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini didukung dengan data dokumentatif serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan mempraktikkan shalat peserta didik tunagrahita di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik telah berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang manis karena guru dan orang tua selalu terlibat dalam kehidupan anak tunagrahita. Untuk bentuk kerjasamanya seperti berkunjungnya guru ke rumah wali murid dalam rangka mengetahui kegiatan apa yang dilakukan anak tunagrahita di rumah, melibatkan wali murid dalam setiap kegiatan atau acara yang diadakan sekolah, rapat mengenai hambatan atau kemajuan pada diri anak tunagrahita, dan kekompakan dalam pembelajaran baik ketika guru di sekolah maupun orang tua di rumah. Adapun untuk hasil konkritnya anak tunagrahita sudah mampu melaksanakan shalat dengan mandiri tanpa diperagakan oleh orang tua bahkan anak tunagrahita ikut berjama'ah baik di masjid maupun mushalla secara rutin, ada juga yang tidak sungkan ketika di suruh iqamah dan untuk iqamahnya pun sudah bagus bacaannya, ada lagi anak tunagrahita diajak orang tuanya ikut tahlilan dan anak itu mau membaca bacaan tahlilan didepan orang banyak.

Dari sini dapat kita pahami bahwa kerjasama guru dan orang tua memang sangat penting sekali dalam meningkatkan potensi dan prestasi anak karena guru yang mengajarkan segala ilmunya kepada anak tunagrahita meskipun pembelajarannya dilakukan berulang-ulang demi pemahaman anak dan orang tua di rumah sebagai penerus dari pembelajaran guru.

Ini semua untuk meningkatkan taraf hidup anak tunagrahita agar lebih baik di masa yang akan datang karena bagaimanapun juga anak tunagrahita termasuk aset anak yang pada hakikatnya memiliki bakat atau potensi yang harus dikembangkan.